

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan dan analisa tugas akhir ini adalah:

1. Pengolahan data batuan termagnetik menggunakan metode transformasi analisa data *geomagnetic* yang didapat dari observasi lapangan serta dimodelkan pada *software oasis montaj* yang berfungsi untuk membantu dalam menginterpretasikan objek intensitas magnetik menjadi susceptibilitas batuan serta dapat mengetahui kandungan mineral batuan dan litologi batuan.
2. Dari hasil pengolahan dengan data geomagnetik dilapangan akan diketahui susceptibiliti batuan, kerentana kemagnetan, arah konturnya dan nilai objek magnetik sangat berbeda. Kemudian apabila hasil pengolahan baik dari pengolahan data maka hasil yang akan akurat untuk mendeteksi suatu objek berupa intensitas *magnetic* batuan.
3. Daerah penelitian teridentifikasi batuan ini menemukan batuan dilapangan YY tersebut, merupakan batuan *Dolomite* hasil dari perhitungan susceptibilitas batuan dan mengetahui dari kedalaman lapangan YY dengan litofasies berada di tingkat *Reef Flat* atau endapan ditahap terdapatnya fosil *Limestone*.

5.2. Saran

1. Dengan menggunakan metode susceptibiliti batuan diperoleh hasil project yang sesuai dengan batuan yang sudah ada lapangan yy tersebut tetapi belum dilakukan data core, diharapkan akan ada penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode ini sebagai referensi dan batuan reservoir, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode ini harus dilakukan metode lanjutan dengan melakukan coring.
2. Diharapkan penelitian tentang intensitas magnetic terhadap identifikasi susceptibilitas batuan produksi dikembangkan secara berkala dalam

membantu mengidentifikasi penemuan lapangan baru, dengan metode ini harap adanya dengan metode coring di lapangan agar lebih akurat dengan sumber kadungan bisa diketahui lebih detail

